

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Suryowijayan Dan SD Negeri Suryowijayan

Suryowijayan adalah sebuah Kampung kecil yang terletak di daerah Yogya Selatan. Suryowijayan tepatnya terletak di Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Sedangkan jika kita lihat batas wilayah Suryowijayan maka dari sebelah selatan batas Kampung Suryowijayan adalah sebuah jalan raya yaitu Jalan Sugeng Jeroni, sedangkan sebelah timur batas Kampung Suryowijayan adalah sebuah jalan raya yaitu Jalan Wachid Hasyim. Sedangkan disebelah utara batas Kampung Suryowijayan adalah sebuah jalan raya yaitu Jalan Suryowijayan, dan di sebelah barat batas Kampung Suryowijayan adalah sebuah sungai yang mengalir yaitu Sungai Winongo.

Untuk mengatasi penyakit kebodohan dan buta huruf yang bisa menyengsarakan masyarakat di Kampung Suryowijayan dalam dunia pendidikan, Suryowijayan mempunyai dua Sekolah Dasar yang berada didalamnya yaitu SD Muhammadiyah Suryowijayan dan SD Negeri Suryowijayan. Kedua Sekolah Dasar tersebutlah yang telah bertahun-tahun berjasa di dalam dunia pendidikan bagi Kampung Suryowijayan

sehingga bisa mengurangi warga Kampung Suryowijayan dari penyakit buta huruf.

a. SD Muhammadiyah Suryowijayan

SD Muhammadiyah Suryowijayan adalah sebuah Sekolah Dasar di bawah naungan Muhammadiyah. Sekolah Dasar yang didirikan untuk memperbaiki kualitas agama dan juga ilmu pengetahuan ini terletak di Komplek Masjid Quba Suryowijayan. SD Muhammadiyah Suryowijayan beralamatkan di JL. Wachid Hasyim no. 34, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantriweron Kota Yogyakarta. SD Muhammadiyah Suryowijayan memiliki 22 guru yang aktif mengajar ilmu pendidikan umum maupun agama, dengan fasilitas gedung berlantai dua yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.

1) Visi Dan Misi SD Muhammadiyah Suryowijayan

a) Visi

- Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, cerdas, terampil, mandiri serta bertanggung jawab

b) Misi

- Membiasakan hidup islami dimanapun berada
- Mengintensifkan bimbingan belajar di sekolah, rumah dan masyarakat
- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali diri, sehingga dapat dikembangkan optimal

b. SD Negeri Suryowijayan

SD Negeri Suryowijayan adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Pemerintah. Sekolah Dasar yang didirikan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat ini terletak di dalam Kampung Suryowijayan MJ1/290 YK, di Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. SD Negeri Suryowijayan memiliki Guru sebanyak 18 orang, baik mengajar ilmu umum maupun olahraga serta agama, dengan berfasilitas gedung berlantai dua yang memadai sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

1) Visi dan Misi SD Negeri Suryowijayan

a) Visi

- Berprestasi, cerdas dan berilmu

b) Misi

- Memberikan pembelajaran secara teratur
- Menanamkan kepercayaan diri kepada siswa
- Mengembangkan kelompok belajar

B. Hasil Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru yang mengajar di SD Muhammadiyah Suryowijayan dan SD Negeri Suryowijayan. Dari 40 kuesioner yang disebar seluruhnya berhasil terkumpul, masing-masing SD Muhammadiyah Suryowijayan sebanyak 22 kuesioner dengan jumlah responden laki-laki

sebanyak 13 dan perempuan sebanyak 9 responden dan SD Negeri Suryowijayan 18 kuesioner dengan responden laki-laki sebanyak 8 responden dan perempuan sebanyak 10 responden. Seluruh kuesioner telah diisi dengan lengkap sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

C. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila dari hasil uji diperoleh nilai korelasi antara skor butir dengan skor total signifikan pada tingkat 5%.

TABEL 4.1.
Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Butir	Sig	Keterangan
1	0,207	Tdk valid
2	0,000	Valid
3	0,001	Valid
4	0,000	Valid
5	0,001	Valid
6	0,003	Valid
7	0,003	Valid
8	0,400	Tdk valid
9	0,000	Valid
10	0,038	Valid
11	0,055	Tdk Valid
12	0,003	Valid
13	0,004	Valid
14	0,005	Valid
15	0,012	Valid
16	0,001	Valid
17	0,001	Valid
18	0,003	Valid
19	0,003	Valid
20	0,005	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan pada variabel motivasi kerja yang dinyatakan valid ada 17 butir, yaitu memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan 3 butir pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$, yaitu butir 1 ($\text{sig}=0,207$), butir 8 ($\text{sig}=0,400$) dan butir 11 ($\text{sig}=0,055$). Selanjutnya ketiga butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan untuk penelitian.

TABEL 4.2.
Uji Validitas Kepribadian

Butir	Sig	Keterangan
1	0,012	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,001	Valid
5	0,000	Valid
6	0,005	Valid
7	0,230	Tdk valid
8	0,000	Valid
9	0,243	Tdk Valid
10	0,004	Valid
11	0,000	Valid
12	0,001	Valid
13	0,002	Valid
14	0,874	Tdk Valid
15	0,007	Valid
16	0,000	Valid
17	0,001	Valid
18	0,023	Valid
19	0,000	Valid
20	0,001	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan pada variabel kepribadian yang dinyatakan valid ada 17 butir, yaitu memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan 3 butir pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$, yaitu butir 7 ($\text{sig}=0,230$),

butir 9 ($\text{sig}=0,243$) dan butir 14 ($\text{sig}=0,874$). Selanjutnya ketiga butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan untuk penelitian.

TABEL 4.3.
Uji Validitas Variabel Prestasi Kerja (Y)

Butir	Sig	Keterangan
1	0,011	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,009	Valid
7	0,002	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,018	Valid
12	0,000	Valid
13	0,010	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,027	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,001	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,001	Valid
24	0,004	Valid
25	0,010	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh pada masing-masing butir pertanyaan variabel prestasi kerja $< 0,05$. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan pada variabel prestasi kerja adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, suatu instrumen dikatakan reliabel atau andal apabila nilai koefisien

Cronbach's Alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

TABEL 4.4.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi kerja	0,765	Reliabel
Kepribadian	0,783	Reliabel
Prestasi kerja	0,896	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.4 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel motivasi kerja sebesar 0,765; kepribadian sebesar 0,783; dan variabel prestasi kerja sebesar 0,896 masing-masing lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrument yang dipakai dalam variabel adalah handal.

D. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Hipotesis Pertama (H1)

Uji hipotesis pertama dimaksudkan untuk mengetahui apakah motivasi kerja (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja (Y). Hasil perhitungan regresi dengan bantuan program SPSS 15 sebagai berikut:

TABEL 4.5.
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis 1

Variabel Penjelas	Unstandardized Coeff.	Beta (Standardized Coeff.)	t-hitung	Sig. t
Konstanta	2,408		5,302	.000
X ₁	.401	.498	3,542	.000
R-sq	.248			
F-value	12,543			
Sig. F	.001			

Sumber: Hasil analisis data.

Hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,498 X_1$$

Koefisien variabel motivasi kerja sebesar 0,498 dan bertanda positif, artinya motivasi kerja berpengaruh positif terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar di Kampung Suryowijayan. Semakin tinggi motivasi kerja, maka prestasi kerja Guru Sekolah Dasar juga akan meningkat, dan sebaliknya.

Hasil pengujian pada tabel 4.5. diperoleh nilai *p-value* variabel motivasi kerja (X₁) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Hasil penelitian ini mendukung diterimanya hipotesis pertama (H₁).

Tabel 4.5. memperlihatkan nilai *R-Square* sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan motivasi kerja mampu menjelaskan variasi prestasi kerja guru Sekolah Dasar sebesar 24,8%. Sedangkan sisanya sebesar 75,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

2. Uji Hipotesis Kedua (H2)

Uji hipotesis kedua dimaksudkan untuk mengetahui apakah kepribadian (X_2) dapat mempengaruhi hubungan motivasi kerja (X_1) terhadap prestasi kerja Guru Sekolah Dasar (Y). Hasil perhitungan regresi dengan bantuan program SPSS 15 sebagai berikut:

TABEL 4.6.
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis 2

Variabel Penjelas	Unstandardized Coeff.	Beta (Standardized Coeff.)	t-Value	Sig. t
Konstanta	11,871		3,929	.000
X1	-2,288	-2,840	-2,956	.005
X2	-2,224	-2,856	-2,897	.006
$X_1 * X_2$.637	5,636	3,299	.002
R-sq	.490			
F-value	11,552			
Sig. F	.000			

Sumber: Hasil analisis data.

Hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -2,840 X_1 + (-2,856 X_2) + 5,636 X_1 * X_2$$

Koefisien variabel moderasi ($X_1 * X_2$) sebesar 5,636 artinya kepribadian berpengaruh positif sebagai moderasi hubungan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimoderasi oleh kepribadian maka semakin tinggi prestasi kerja Guru Sekolah Dasar dan sebaliknya.

Hasil pengujian pada tabel 4.6. diperoleh *p-value* variabel moderasi ($X_1 * X_2$) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kepribadian mempengaruhi hubungan motivasi kerja terhadap prestasi kerja Guru

Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini mendukung diterimanya hipotesis kedua (H2).

Hasil perhitungan pada tabel 4.6. diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,490. Hal ini menunjukkan kepribadian dalam memoderasi motivasi kerja mampu menjelaskan prestasi kerja sebesar 49%. Sedangkan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Perbandingan koefisien determinasi antara persamaan tak termoderasi dengan persamaan termoderasi disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.7..
Perbandingan Persamaan Tak Termoderasi
dengan Persamaan Termoderasi

Keterangan	R ²
Persamaan tak termoderasi	0,248
Persamaan termoderasi	0,490

Tabel 4.7. menunjukkan bahwa nilai R² tak termoderasi sebesar 0,248 dan mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,490 pada persamaan termoderasi. Hal ini berarti secara statistik pengaruh variabel moderating signifikan.

E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar di Kampung Suryowijayan. Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan

dengan tujuan tertentu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas kerja yang ditampilkan. Dengan motivasi yang tepat karyawan akan terdorong untuk berbuat semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya karena meyakini bahwa dengan keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarannya, kepentingan-kepentingan pribadi para anggota organisasi tersebut akan terpelihara juga. Untuk itu dalam meningkatkan prestasi kerja guru Sekolah Dasar di Kampung Suryowijayan, pihak sekolah juga dituntut mengetahui motivasi dari guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan Srimulyo (2003) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja terhadap prestasi kerja pegawai tata usaha pada SMK Negeri se Kota Samarinda.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan kepribadian berpengaruh sebagai moderasi hubungan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja Guru Sekolah Dasar di Kampung Suryowijayan. Seseorang yang memiliki kepribadian tipe A akan berprestasi dengan baik, cepat menuju puncak dan pada umumnya lebih sukses daripada tipe B. Akan tetapi, sesampainya di puncak, mereka tidak sesukses tipe B yang tidak terlalu ambisius, lebih sabar dan berpikir panjang terhadap sesuatu. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hepyani, Purnama dan Agung (2003) yang menemukan bahwa individu yang memiliki perilaku tipe A dalam lingkungan kerja yang kondusif akan memacu semangat bekerja dan berprestasi serta meningkatkan produktivitas kerja.